

DAMPAK KEMAJUAN TEKNOLOGI PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

Meutiah Khairani Harahap, Yahfizham

meutiah0314212016@uinsu.ac.id, yahfizhammedan@gmail.com

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Abstrak

Teknologi telah menjadi bagian penting dalam pendidikan modern, termasuk dalam pembelajaran bahasa. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana penggunaan teknologi dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dan analisis data dari berbagai sumber yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat meningkatkan keterlibatan siswa, memperluas akses terhadap sumber belajar, dan meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan. Berbagai teknologi seperti aplikasi mobile, platform e-learning, dan media sosial dapat digunakan sebagai alat bantu yang efektif dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pemahaman tentang pentingnya integrasi teknologi dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya pengembangan strategi pembelajaran yang mengintegrasikan teknologi dengan baik agar dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa Indonesia di era digital saat ini.

Kata Kunci : Teknologi, Pembelajaran, Bahasa Indonesia

Abstract

Technology has become an important part of modern education, including language learning. This research aims to expand the use of technology to increase the effectiveness of Indonesian language learning. The research method used is literature study and data analysis from various relevant sources. The research results show that the use of technology in Indonesian language learning can increase student engagement, expand access to learning resources, and improve the overall quality of learning. Various technologies such as mobile applications, e-learning platforms, and social media can be used as effective tools in learning Indonesian. Thus, this research makes an important contribution to understanding the importance of technology integration in Indonesian language learning. The implication of this research is the need to develop learning strategies that integrate technology well in order to increase the effectiveness of Indonesian language learning in the current digital era.

Keywords: Technology, Learning, Indonesian

PENDAHULUAN

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), teknologi yaitu semua sarana menghasilkan benda-benda yang berguna untuk kelangsungan serta kenyamanan hidup setiap individu (Suryadi). Jadi, dapat disimpulkan bahwa teknologi merupakan sebuah alat atau sarana yang memiliki sistem. Dimana teknologi berguna meringankan masalah yang terdapat pada semua aspek kehidupan manusia. Tentunya setiap teknologi memiliki fungsi dan tujuan tertentu. Teknologi mampu mengatasi banyak permasalahan yang orang temui pada semua aspek kehidupan, singkatnya teknologi dapat digambarkan sebagai proses, produk, maupun organisasi. Setiap individu merupakan aspek penting pada sistem teknologi itu sendiri (Simarmata).

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa Indonesia telah menjadi trend yang populer dalam beberapa tahun terakhir. Dalam era digital ini, teknologi telah membuka peluang bagi guru dan siswa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar. Namun, efektivitas penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa Indonesia masih menjadi perdebatan. Beberapa penelitian telah dilakukan untuk mengetahui bagaimana teknologi dapat digunakan dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa Indonesia dan bagaimana teknologi dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa.

Pembelajaran bahasa Indonesia dengan bantuan teknologi ini merupakan proses pembelajaran dengan basis teknologi baik dalam bahan ajar maupun cara mengajarnya sehingga muncul interaksi dalam pembelajaran. Guru dituntut harus mahir dalam menggunakan teknologi sehingga bisa mempermudah interaksi dengan para siswanya dalam pembelajaran. Penggunaan teknologi menjadi sangat diminati dan banyak dipakai sewaktu era pandemi Covid 19. Teknologi menjadi hal yang wajib dikuasai guru dikarenakan adanya pembatasan jarak dan waktu dengan para siswa. Sehingga, guru dan siswa hanya bisa berinteraksi melalui platform dalam teknologi daring saja, bisa berupa zoom meeting, dan platform lainnya. Teknologi bisa dianggap sebagai penunjang pembelajaran pada setiap jenjang pendidikan bahkan mulai dari PAUD, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, dan perguruan tinggi. Memang banyak yang berpersepsi apabila mendengar teknologi sejatinya pemakaian media berbasis daring, padahal tidak sepenuhnya, bisa juga teknologi itu berbasis luring, seperti halnya pemakaian teknologi keras seperti penggunaan laptop dan LCD untuk presentasi dengan menggunakan power point. Dalam pelaksanaannya penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa Indonesia masih banyak kendala. Penyampaian materi yang dibantu penggunaan teknologi cenderung bisa mempengaruhi perkembangan keaktifan dan hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu dengan penggunaan teknologi secara efektif dapat membantu para siswa untuk termotivasi dan membantu ketertarikan mereka terhadap pelajaran yang disampaikan guru. Dari sini, peneliti menggali bagaimana cara Guru Bahasa Indonesia di sekolah menengah pertama khususnya di Kandangan dalam memaksimalkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Dalam perkembangannya, zaman terus berubah, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat dari waktu ke waktu dengan sendirinya menuntut berbagai perubahan pada berbagai bidang, tidak terkecuali dalam bidang pendidikan. Perkembangan teknologi yang semakin pesat seyogyanya harus bisa dimanfaatkan oleh semua stakeholder pendidikan untuk menciptakan sistem pembelajaran yang bermutu, menarik minat belajar siswa, menumbuhkan motivasi belajar siswa secara terus menerus sehingga pembelajaran dapat lebih efektif dan efisien agar dapat menghasilkan lulusan yang sesuai dengan harapan dan cita-cita pendidikan nasional secara umum.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif penelitian kualitatif. Sumber data diperoleh melalui hasil dari wawancara dan observasi kepada guru bahasa Indonesia di sekolah tingkat pertama di Kandangan. Data tersebut kemudian dianalisis secara deskriptif yang menggambarkan efektivitas penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Peneliti menyadari bahwa pembelajaran bahasa Indonesia memang memerlukan inovasi-inovasi

terkhusus dalam penggunaan perangkat teknologi dalam setiap proses pembelajarannya agar lebih menarik minat para siswa yang belajar bahasa Indonesia. Oleh karena itu, peneliti mencoba mencari tahu bagaimana efektivitas penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang dilaksanakan.

Penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk memberikan gambaran, menjelaskan, memahami, mendeskripsikan sebuah fenomena sosial secara lengkap dan rinci. Menurut Arifin (2014) tujuan penelitian kualitatif dibidang pendidikan yaitu (a) menjelaskan fenomena di dalam proses yang terjadi pada kegiatan-kegiatan pendidikan berdasarkan data di lapangan untuk memperoleh kajian mengenai kelemahan-kelemahan dibidang pendidikan untuk dapat dievaluasi atau dilakukan perbaikan, (b) memberikan analisa terhadap kenyataan berdasarkan kejadian di lapangan secara wajar, (c) membuat hipotesis-hipotesis tentang konsep serta prinsip kegiatan pendidikan berdasarkan data yang diperoleh untuk pengujian lebih dalam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Era Teknologi

Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar. Pembelajaran juga dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar. Peran dari guru sebagai pembimbing bertolak dari banyaknya peserta didik yang bermasalah. Dalam belajar tentunya banyak perbedaan, seperti adanya peserta didik yang mampu mencerna materi pelajaran, ada pula peserta didik yang lambah dalam mencerna materi pelajaran. Kedua perbedaan inilah yang menyebabkan guru mampu mengatur strategi dalam pembelajaran yang sesuai dengan keadaan setiap peserta didik. Oleh karena itu, jika hakikat belajar adalah "perubahan", maka hakikat pembelajaran adalah "pengaturan".

Pendidikan adalah proses pengajaran dan pembelajaran yang berlangsung secara formal di institusi pendidikan. Pendidikan bertujuan untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kepada siswa sehingga dapat mengembangkan potensi diri dan siap menghadapi tantangan masa depan. Dalam proses pendidikan, hasil belajar siswa menjadi indikator keberhasilan proses pembelajaran. Hasil belajar siswa dapat diukur melalui beberapa aspek, seperti pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperoleh oleh siswa selama proses pembelajaran (Pujiastutik, 2019). Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa menjadi perhatian utama dalam pembelajaran.

Bahasa Indonesia merupakan bahasa resmi bangsa Indonesia. Selain itu bahasa Indonesia juga sebagai jati diri bangsa Indonesia perlu dibina oleh setiap masyarakat Indonesia terutama dalam era sekarang. Hal ini diperlukan agar bangsa Indonesia tidak terbawa arus oleh pengaruh dan budaya asing yang jelas-jelas tidak sesuai dengan budaya Indonesia. Pengaruh dari luar atau asing ini sangat besar kemungkinannya terjadi pada era sekarang. Dengan pengaruh teknologi yang begitu canggih, harus dihadapi dengan mempertahankan jati diri bangsa Indonesia dan jati diri bahasa Indonesia. Meskipun telah digunakan dalam sehari-hari dan diajarkan dalam jenjang pendidikan, masih banyak masyarakat Indonesia yang menggunakan bahasa nasionalnya dengan kurang tepat. Penggunaan bahasa Indonesia yang campur aduk dapat menyebabkan salah penafsiran makna.

Teknologi didefinisikan sebagai suatu bentuk pemutakhiran di dalam bidang ilmu pengetahuan. Kemunculan teknologi membuat tugas manusia menjadi lebih

mudah dan cepat (Fauzi dan Tambunan, 2016). Salah satu penunjang di dalam perkembangan teknologi adalah penggunaan internet. Keduanya saling berkaitan erat dan mendukung untuk bekerja, berkomunikasi, dan melakukan pembangunan zaman (Alia dan Irwansyah, 2018). Selain itu, kemajuan dalam bidang teknologi menjadi bukti kemajuan suatu bangsa.

Perkembangan teknologi saat ini semakin hari semakin berkembang pesat dalam hal fungsinya yang semakin beragam dan bentuknya yang semakin bagus dan penggunaan yang semakin mudah digunakan oleh masyarakat luas. Hal ini yang membuat banyak masyarakat sangat antusias dalam hal teknologi.

Saat ini masyarakat sudah mulai mencampur bahasa Indonesia dengan bahasa asing dalam pemakaian bahasa sehari-hari. Lalu hal ini menjadi cepat tersebar luas dengan pengaruh teknologi lewat internet ataupun media sosial. Tentu dalam konteks pembicaraan non-formal, hal ini tidak menjadi suatu masalah yang signifikan, namun yang disayangkan pemakaian bahasa gaul juga biasa terjadi pada sebuah konteks pembicaraan formal, seperti forum ilmiah, media massa, perkuliahan, forum formal lain. Jika kita menilik apa penyebab utama mengapa fenomena ini terjadi adalah kebiasaan bangsa Indonesia pada umumnya yang mengagungkan semua hal yang berbau internasional, luar negeri, atau dapat dibilang berbau barat. Dengan kata lain, secara kasar bangsa Indonesia kurang bangga dengan bahasa dan budayanya sendiri. Pemakaian bahasa dan budaya asing dirasa lebih keren dan dapat diterima dalam pergaulan

Perkembangan teknologi di era globalisasi semakin memudahkan masyarakat dalam berkomunikasi. Sarana komunikasi yang berkembang pesat seperti media sosial juga berperan penting dalam berkomunikasi dengan orang-orang dari berbagai belahan dunia. Media sosial sendiri merupakan media di Internet yang memungkinkan penggunaannya mengekspresikan diri dan berinteraksi, berkolaborasi, berbagi, dan berkomunikasi dengan orang lain untuk membangun hubungan sosial virtual.

Teknologi dan internet telah memainkan peran krusial dalam mempercepat globalisasi bahasa, memfasilitasi komunikasi global yang lebih mudah. Meskipun terdapat hambatan bahasa, alat-alat canggih seperti *Google Translate* dan teknologi serupa telah memperkenalkan kemudahan dalam belajar bahasa. Mereka menjadikan akses terhadap konten dalam bahasa asing lebih mudah dijangkau, secara efektif meruntuhkan hambatan bahasa yang sebelumnya sulit diatasi. Dengan demikian, individu sekarang memiliki kesempatan yang lebih besar untuk memperluas keterampilan bahasa mereka melalui pemanfaatan teknologi, mendukung proses belajar dan pemahaman bahasa dari berbagai penjuru dunia.

Hal ini menciptakan bahasa baru dan beragam di ruang media sosial. Salah satu perkembangan paling menonjol dalam bahasa digital adalah penggunaannya di media sosial. Platform seperti Facebook, Twitter, dan Instagram telah menjadi lahan subur bagi penggunaan bahasa yang lebih ringkas dan cepat. Penggunaan singkatan, emoji, dan meme sudah menjadi ciri khas bahasa media sosial. Misalnya, "LOL" digunakan untuk tertawa, dan emoji tersenyum digunakan untuk menyampaikan kebahagiaan.

Teknologi berperan sebagai kendaraan dalam penyampaian pengajaran bahasa Indonesia yang tepat dan benar. Teknologi dalam pendidikan bahasa Indonesia dijadikan sebagai perantara untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Peserta didik yang dapat memanfaatkan teknologi dalam pendidikan dengan baik

untuk menambah ilmu pengetahuan tentang bahasa Indonesia seperti ejaan maupun kosa kata baru yang dapat diakses dengan mudah. Teknologi dalam menunjang pendidikan diharapkan dapat membantu para pelajar dan pendidik dalam melaksanakan Kegiatan belajar. Pada zaman saat ini Perkembangan teknologi informasi memiliki peranan penting menyangkut beberapa hal dibidang pendidikan bahasa Indonesia di lingkup sekolah maupun universitas. Tuntutan global menuntut dunia pendidikan untuk selalu memperbarui teknologi dan senantiasa mengikuti perkembangan zaman. Teknologi juga sangat membantu perekonomian masyarakat seperti aplikasi yang membantu untuk mengantar atau menjemput saat bepergian dan memesan makanan dengan mudah dari rumah.

Dampak Positif dan Negatif dari Pagaruh Teknologi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Peran teknologi sangatlah penting dalam meningkatkan minat masyarakat dalam berbahasa Indonesia. Mengingat bahwa saat ini banyak sekali orang yang melakukan aktivitasnya dengan menggunakan teknologi. Dengan diterapkannya bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam setiap teknologi akan membantu masyarakat secara tidak langsung untuk belajar menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Maka muncullah berbagai inovasi dalam dunia teknologi. Mulai banyak platform yang menjadi media untuk penulis membagikan karyanya kepada masyarakat. Saat ini kita bisa mengakses berbagai macam bentuk bacaan seperti jurnal, E-book, artikel dan sebagainya.

Dampak positif Dengan adanya teknologi tentunya membuat pendidikan ini menjadi sangat mudah. Semua orang akan lebih mudah belajar bahasa Indonesia tanpa adanya halangan karna jarak. Sekolah dan perguruan tinggi pun mudah untuk mencari informasi yang bisa dilakukan di rumah dan dapat menjangkau banyak daerah, siswa juga bisa mengikuti pembelajaran daring dengan mudah. Teknologi untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan, perangkat dalam pendidikan yang interaktif merupakan jalan untuk meningkatkan pendidikan

bahasa Indonesia dengan menginteraksikan teknologi ke dalam proses belajar. Teknologi dikatakan sebagai pusat sumber daya yang bagus sebagai penunjang dalam proses pengajaran dan pembelajaran. Hal ini tertulis dalam Permendiknas No 41 Tahun 2007 tentang Kompetensi

Lulusan Standar Isi, maka prinsip pembelajaran yang digunakan pada point ke-13 yang berbunyi "Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran". Teknologi sebagai penetapan memilih strategi pembelajaran, bahan dan peralatan media yang di gunakan guna untuk meningkatkan suasana pembelajaran.

Hal ini terus dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan minat baca dan secara tidak langsung membantu kita melatih kemampuan untuk berbahasa yang baik dan benar. Lalu dengan adanya teknologi juga, warga Indonesia bisa mengenalkan bahasa Indonesia melalui sosial media seperti Facebook, Twitter, Instagram, dan sebagainya. Sehingga, sosial media ini dapat dijadikan sebagai alat komunikasi antar sesama warga Indonesia bahkan warga asing juga mampu untuk mengetahui dan mempelajari bahasa Indonesia.

Penerapan teknologi bermanfaat bagi pendidikan bahasa Indonesia seperti:

1. Meningkatkan akses siswa terhadap materi pembelajaran yang lebih luas dan lebih mudah diakses melalui internet.

2. Memungkinkan penggunaan berbagai media pembelajaran yang interaktif, seperti aplikasi, situs web, e-book, dan platform pembelajaran online, sehingga pembelajaran bahasa Indonesia menjadi lebih berwarna dan menarik
3. Meningkatkan minat dan motivasi siswa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia serta memperluas akses ke materi pembelajaran berkualitas tinggi dan terkini
4. Memungkinkan pendekatan pembelajaran yang adaptif dan personalisasi, mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan siswa, serta memberikan latihan dan materi pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing siswa
5. Meningkatkan kemampuan berbicara, mendengar, membaca, dan menulis dalam bahasa Indonesia melalui aplikasi pengenalan suara dan meningkatkan kemampuan berbicara dan mendengar, serta aplikasi e-book dan platform online yang meningkatkan kemampuan membaca dan menulis
6. Meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan penggunaan media multimedia yang mengintegrasikan teks, audio, gambar, dan video
7. Meningkatkan kemampuan siswa dalam mengakses informasi terkini dan relevan melalui internet
8. Meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia melalui jejaring sosial
9. Meningkatkan kemampuan siswa dalam mengembangkan bahasa Indonesia dengan baik melalui perkembangan teknologi
10. Meningkatkan kemampuan siswa dalam menggunakan teknologi untuk meningkatkan suasana pembelajaran

Selain peran positif yang didapatkan dalam kemajuan teknologi. Peran negatif dari kemajuan teknologi pun juga ada. Mulai dari banyak sekali masyarakat yang tenggelam menghabiskan waktunya dengan menggunakan teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Hingga berdampak bagi kemampuan berbahasa. Mulai dari menurunnya kemampuan bersosialisasi karena menurunnya kepercayaan diri. Dan munculnya kosakata-kosakata baru yang bisa dibilang buruk. Seperti kosakata yang disisipi serapan bahasa asing dan kosakata yang sedang tren atau naik daun, yaitu bahasa "alay". Jadi, dapat dikatakan bahwa pengaruh kemajuan teknologi terhadap perkembangan bahasa Indonesia sangatlah erat, di mana bahasa Indonesia merupakan salah satu alat komunikasi yang mampu digunakan oleh masyarakat. Dengan berkembangnya teknologi masyarakat bisa mempelajari dan mengembangkan bahasa Indonesia dengan baik,

Teknologi bagi pendidikan bahasa Indonesia selain berpengaruh positif, juga memiliki pengaruh negatif. Dalam dunia pendidikan bahasa Indonesia keterampilan berbicara dan berkomunikasi yang benar merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki. Ketika pembelajaran melalui internet maka penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar akan berkurang, oleh sebab itu mereka lebih cenderung berinteraksi dengan bahasa yang tidak baku. Di dalam dunia Pendidikan pasti ada beberapa masalah yang bisa terjadi yang dilakukan oleh peserta didik maupun guru, masalah yang dimaksud adalah pengaruh negatif yang mungkin bisa saja terjadi karena seperti yang kita semua tahu bahwa teknologi zaman sekarang di era millennial ini sangat canggih jadi apa pun yang ada di dunia teknologi bisa diakses dan ini menjadi suatu permasalahan yang ada. Teknologi juga memiliki pengaruh negatif yaitu :

1. Hilangnya penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Masyarakat Indonesia adalah masyarakat yang konsumtif dan penasaran serta suka dengan hal baru. Terutama sekali dengan adanya berbagai perubahan pada

berbagai peralatan elektronik. Hal ini sangat berdampak buruk terhadap pola berpikir masyarakat. Misalnya pada kalangan remaja dengan adanya internet, anak-anak sekarang ini senang bermain jejaring sosial seperti facebook. Dengan adanya jejaring sosial seperti facebook terkadang melalui jejaring sosial tersebut anak-anak banyak menggunakan bahasa gaul sehingga tidak lagi memperhatikan kaidah penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

2. Banyaknya warga Indonesia yang menggunakan istilah asing dan bercampurnya bahasa Indonesia dengan bahasa asing. Banyak masyarakat yang lebih bangga dan membangga-banggakan menggunakan bahasa negeri orang lain. Atau malah mencampur-campur bahasa Indonesia dengan bahasa asing. Hal ini sering terjadi di masyarakat. Baik secara lisan maupun tulisan-tulisan di media sosial.
3. Dengan kemajuan teknologi terkadang warga Indonesia menggunakan bahasa Indonesia tidak baku. Apalagi generasi muda yang lebih sering menggunakan bahasa gaul dan jarang menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
4. Dengan kemajuan teknologi juga dikhawatirkan akan banyak kosa kata yang tidak baik digunakan seperti pada media sosial. Banyak kata yang terkadang kurang pantas untuk diucapkan tetapi telah menjadi bahasa yang biasa digunakan dalam berkomunikasi..
5. Hilangnya budaya tradisional. Dengan adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi membuat hilangnya budaya anak-anak bermain permainan tradisional. Anak-anak sekarang cenderung lebih menyukai permainan berbasis online daripada bermain di lapangan. Permainan online yang digemari sering membuat anak lupa waktu dan tidak tertarik pada pelajaran sekolah.

KESIMPULAN

Saat ini perkembangan Bahasa Indonesia semakin membaik di kalangan masyarakat, bahkan saat ini Bahasa Indonesia menjadi pembelajaran di beberapa negara asing. Teknologi saat ini tentunya memiliki banyak peran terhadap perkembangan Bahasa Indonesia karena dengan adanya teknologi kini semakin mudah untuk mempelajari serta menyebarkan Bahasa Indonesia. Sebagai generasi muda kita harus menanam rasa kecintaan untuk mempelajari bahasa Indonesia serta menerapkannya dengan baik dan benar. Untuk itu dibutuhkannya kemajuan teknologi yang merklukung penggunaan bahasa Indonesia dalam setiap bidangnya. Serta penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam kegiatan sehari-hari. Kita harus membentuk sikap untuk memilih Bahasa Indonesia sebagai bahasa utama.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam Sutisno, 2020. Perkembangan Bahasa Indonesia Pada Era Teknologi Informasi dan Komunikasi.
- Rokhman Fathur. 2003. Pemilihan Bahasa Dalam Masyarakat Setiadi Julianto Arif dkk, 2009. Teknologi Informasi Dan Komunikasi. Jakarta: Ristek

Sugono, Dendi. 1994. *Berbahasa Indonesia Dengan Benar*. Jakarta: Puspa Swara Tasai, S.

Amran, dan E. Zaenal Arifin. 2000. "Cermat Berbahasa Indonesia: Untuk Perguruan Tinggi". Jakarta: Akademika Pressindo.

Tarigan dkk, Djago dkk. 1998. *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Di Kelas Rendah*.

Jakarta: Depdikbud Nurgiyantoro, B. (2017), *Stilistika*. Yogyakarta: UGM Press.

Palmer, R. E. (2005). *Hermeneutika: Teori Baru Mengenai Interpretasi* (D. Muhammad,

Trans.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Poespoprodjo, W. (2015). *Hermeneutika*. Bandung: Pustaka Setia.

Purwaningsih, L., Sudibyo, A., & Isnaini, H. (2023). Problematika pada Pembelajaran Apresiasi Sastra. *Metonimia: Jurnal Sastra dan Pendidikan Kesusastraan*, 1(2), 69-73.

Sunarti, S., Yusup, M., & Isnaini, H. (2022). NILAI-NILAI NASIONALISME PADA PUISI "DONGENG PAHLAWAN KARYA WS. RENDRA. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(4), 253-260.

Supriyanto, T. (2011). *Kajian Stilistika dalam Prosa*. Yogyakarta: Elmaterra. Suryawin, P. C.,

Wijaya, M., & Isnaini, H. (2022). Tindak Tutur (Speech Act) dan Implikatur dalam Penggunaan Bahasa. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu* 29-36.

Pendidikan, Volume 1, Nomor 3, Williams/Sawyer. 2007. *Using Information Technology Terjemahan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Penerbit ANDI

Abdul Chaer. 2010. *Kesantunan Berbahasa*. Jakarta: Rineka Cipta

Kunjana Rahardi. 2009. *Bahasa Previour Budaya*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher

Tri Mastoyo Jati Kusuma. 2007. *Pengantar (metode) Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Carasvatibook